

SINOPSIS

Dalam skripsi yang mengambil judul **“STRATEGI PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA PADA MASA KEPEMIMPINAN DRS. HM. IDHAM SAMAWI TAHUN 2003-2005 (Study Kasus di Kantor Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2007)”** ini dilatar belakangi dengan adanya program pemerintah dalam menggerakkan sektor pariwisata sebagai penambah devisa negara di sektor non migas. Dan seiring diterapkannya Otonomi Daerah dimana masing-masing tiap daerah diberi kewenangan oleh Pemerintah Pusat untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan didaerahnya, maka Kabupaten Bantul yang mempunyai potensi dan ragam obyek wisata melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan sektor pariwisata yang ada. Dengan mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Bantul, penyusun ingin mengatakan pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan diwilayah tersebut dengan perumusan masalah sebagai berikut : **”Strategi apakah yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bantul Yogyakarta pada masa kepemimpinan Drs. HM. Idham samawi dalam Mengembangkan Pariwisata Tahun 2003-2005”**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif atau analisa kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa dalam pengembangan sektor pariwisata, Kantor Pariwisata Kabupaten Bantul telah menerapkan beberapa macam strategi pengembangan pariwisata. Adapun strategi pengembangan pariwisata yang dilaksanakan oleh sektor pariwisata meliputi strategi dalam komponen kepariwisataan, yaitu : Strategi dan rencana Pengembangan Produk Wisata, Strategi dan Rencana Pengembangan Tata Ruang, Strategi dan Rencana Pengembangan Pemasaran, Staregti dan Rencana Pengembangan Investasi, dan Strategi dan Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia. Pada umumnya strategi yang telah diterapkan sudah sesuai dengan kondisi yang ada di Kabupaten Bantul. Dalam pengembangan sektor pariwisata daerah Kabuapten Bantul di dukung dengan adanya keberadaan citra yogyakarta, dimana kota Yogyakarta merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan ke indonesia kerana, Yogyakarta merupakan tempat strategis. Kondisi ini tentu saja menguntungkan Kabupaten Bantul untuk dapat memaksimalkan jumlah wisatawan.

Dalam penelitian tersebut maka penyusun menyarankan agar Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul meningkatkan pengelolaan obyek wisata-obyek wisata, mengembangkan obyek-obyek wisata potensial lainnya sehingga bisa menjadi obyek wisata unggulan, membuat tema wisata bagi setiap obyek wisata yang ada sehingga pengembangan tidak hanya bertumpu pada obyek wisata unggulan saja tetapi juga obyek wisata-obyek wisata potensial lainnya dengan mengadakan pembinaan bagi masyarakat yang bertempat tinggal disektor diobyek wisata serta harus adanya